

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis, penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diukur dengan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pada analisis sebelumnya dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. VACA mempunyai pengaruh pada Tobin Q. Hasil uji ini sama dengan hipotesis pertama. Hasil uji ini didukung oleh penelitian (*M.-C. Chen et al.*, 2005), (Gan & Saleh, 2008), dan (Ismail & Karem, 2011) sehingga H1 diterima. Ini menunjukkan bahwa entitas yang ada pada BEI bisa memakai modal dengan cara maksimal demi menaikkan usahanya.
2. VAHU tiada dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian menghasilkan konklusi yang bertentangan dengan hipotesis keenam H2 tidak dapat dibuktikan. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Morariu, 2014), (Gan & Saleh, 2008), (Mrazkova *et al.*, 2017), dan (Ahmed *et al.*, 2019).. Hal ini menunjukkan bahwa VAHU yang tinggi mencerminkan bahwa *human capital* yang dimiliki perusahaan sudah mempunyai kemampuan yang tinggi dalam menjalankan aktivitas-aktivitas perusahaan. *Human capital* akan meningkat jika kemampuan orang-orang yang berada di perusahaan mampu memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki karyawannya. Tingginya nilai VAHU ini berarti manajemen sudah

menghargai kemampuan *human capital* nya serta bersedia membayar harga yang tinggi untuk kemampuannya itu.

3. *Structure capital value added* tiada dampak signifikan pada nilai perusahaan. Penelitian menghasilkan konklusi yang bertentangan dengan hipotesis ketujuh (H3 tidak bisa diklarifikasi kebenarannya). Uji ini sependapat sama penelitian (Madininos *et al.*, 2011), (Gan & Saleh, 2008), dan (Daryae *et al.*, 2011). Hal ini disebabkan karena kurangnya aktivitas perusahaan, sehingga peralatan yang sudah canggih yang dimiliki perusahaan tidak bisa dimanfaatkan secara maksimal karena *structural capital* digunakan untuk memenuhi aktivitas-aktivitas perusahaan. STVA yang dimiliki perusahaan sudah cukup canggih dan didukung oleh VAHU yang kompeten tetapi rendahnya aktivitas perusahaan maka STVA yang cukup canggih dan VAHU yang kompeten akhirnya semuanya menjadi tidak efektif karena tidak bisa digunakan secara maksimal. Tidak adanya pengaruh STVA terhadap nilai perusahaan berarti bahwa secanggih apapun teknologi yang dimiliki perusahaan namun tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh perusahaan tidak memberikan efek penilaian investor yang tinggi terhadap perusahaan.
4. VAIC merupakan variabel keempat pada variabel independen yang mempunyai dampak positif sehingga tidak dampak signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini bisa diartikan yaitu pelaku bisnis tidak melihat begitu signifikan pada *intellectual capital* untuk meningkatkan nilai entitas dan mungkin lebih melihat efek lain selain variabel ini .

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian hanya menggunakan data sekunder yaitu data laporan keuangan tahunan perusahaan yang sudah melakukan penawaran saham ke publik atau terdaftar di BEI.
2. Keterbatasan didalam pemakaian variabel untuk penelitian ini yang mana dengan menggunakan variabel *value added capital employed*, *value added human capital*, *structural capital value added*, *value added intellectual capital* untuk mengukur nilai perusahaan menimbulkan nilai persentase yang kurang tinggi yaitu 18,96% dan 81,04%.
3. Penelitian memilih sampel hanya pada entitas yang berada di BEI.

## 5.3 Rekomendasi Penelitian

Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian maka rekomendasi yang diberikan yaitu seperti dapat memperbanyak data, sampel, variabel independen dan dependen yang mempunyai hubungan yang lebih akurat untuk membuat penelitian dengan model yang lebih baik.